

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti yang kuat mengenai pengaruh rasio keuangan, yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Arus Kas, dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 29 perusahaan, yang diperoleh melalui teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan pola data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS 27 dengan metode analisis regresi linear berganda, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang tinggi, diukur melalui Return On Assets (ROA), seharusnya mencerminkan kesehatan keuangan yang baik, hal ini tidak menjamin bebas dari risiko *financial distress*. Jika manajemen tidak menggunakan laba secara bijaksana misalnya, untuk ekspansi yang tidak produktif kondisi keuangan perusahaan dapat memburuk.
2. Meskipun likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, hal ini dapat menciptakan ilusi keamanan yang mendorong manajemen untuk mengambil risiko berlebihan. Jika manajer tidak mengelola aset lancar secara efektif atau mengabaikan pengelolaan risiko, kondisi keuangan perusahaan

dapat memburuk.

3. Hubungan antara arus kas dan *financial distress* dapat dianalisis melalui teori keagenan. Penelitian menunjukkan bahwa arus kas, diukur dengan Operating Cash Flow (OCF), memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *financial distress*. Manajemen yang tidak transparan dalam melaporkan arus kas dapat menyembunyikan masalah keuangan, meningkatkan risiko *financial distress*. Meskipun arus kas tinggi menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, penggunaan yang tidak bijaksana dapat menyebabkan masalah likuiditas.
4. Pengaruh simultan dari profitabilitas, likuiditas, dan arus kas terhadap *financial distress* dapat dianalisis melalui teori keagenan, yang menggambarkan hubungan antara pemilik dan manajer perusahaan. Ketiga variabel ini saling berinteraksi dan sangat penting untuk kesehatan keuangan perusahaan. Jika salah satu variabel lemah atau tidak dikelola dengan baik, risiko *financial distress* akan meningkat.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa baik pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki masih terbatas, baik dari segi teori maupun praktik. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian di masa mendatang dapat menghasilkan temuan yang lebih mendetail dan berkualitas. Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut adalah beberapa saran:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan studi longitudinal yang mencakup periode waktu yang lebih panjang dapat memberikan perspektif yang lebih baik tentang dinamika *financial distress*. Dengan menganalisis data dari beberapa tahun sebelum dan sesudah periode 2019-2023, peneliti dapat mengevaluasi bagaimana perubahan dalam rasio keuangan berpengaruh terhadap financial distress seiring waktu dan membantu mengidentifikasi tren atau pola yang mungkin tidak terlihat dalam studi cross-sectional.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melibatkan perusahaan dari sektor lain dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang untuk memberikan kondisi yang lebih akurat. Dengan memperluas cakupan sektor dan memperpanjang periode pengamatan, penelitian dapat menghasilkan data yang lebih representatif dan lebih bersifat luas. Hal ini akan membantu dalam memahami dinamika financial distress di berbagai konteks industri dan waktu, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan arus kas, untuk menganalisis pengaruhnya terhadap financial distress. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel leverage (misalnya Debt to Equity Ratio atau Debt to Asset Ratio) sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi financial distress. Leverage mencerminkan

sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam struktur modalnya. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko financial distress jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Dengan menambahkan variabel leverage, penelitian di masa depan dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi financial distress.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dalam proses penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik di masa mendatang. Berikut adalah beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Populasi penelitian terbatas pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023. Kondisi perusahaan dapat lebih terwakili jika populasi penelitian diperluas.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun 2019-2023. Hal ini dapat mempengaruhi kelengkapan data yang digunakan dalam analisis.
3. Variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada profitabilitas, likuiditas, dan arus kas. Penelitian dapat lebih komprehensif jika melibatkan variabel tambahan yang relevan.

5.4 Implikasi

Implikasi penelitian ini berfokus pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan arus kas terhadap financial distress pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Berikut adalah implikasi dari hasil penelitian tersebut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress. Perusahaan perlu fokus meningkatkan profitabilitas untuk menghindari kesulitan keuangan, dengan menerapkan strategi untuk efisiensi operasional dan optimalisasi asset.
2. Likuiditas (*Current Ratio*) juga berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress. Perusahaan harus menjaga likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, serta meningkatkan pengelolaan kas agar dapat mengatasi tekanan keuangan.
3. Arus kas (*Operating Cash Flow*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap financial distress. Perusahaan harus memperhatikan arus kas operasional untuk memastikan cukup dana menutupi pengeluaran dan menghindari ketergantungan pada pembiayaan eksternal yang dapat meningkatkan risiko financial distress.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I., & Hotchkiss, E. (2010). *Corporate financial distress and bankruptcy: Predict and avoid bankruptcy, analyze and invest in distressed debt* (Vol. 289). John Wiley & Sons.
- Amalina, N. N., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jambura Economic Education Journal*, 5(2), 88-99.
- Ananda, Y. Y., Permana, A. H., & Pohan, E. R. (2022). Determinasi Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia Sebelum dan Selama Bencana Covid-19. *Syntax Idea*, 4(2), 453–467.
- Antara News. (2024). Kemenperin: Industri makanan-minuman penopang ekonomi Indonesia. <https://www.antaraneews.com/berita/3992028/kemenperin-industri-makanan-minuman-penopang-ekonomi-indonesia>
- Ariani, I., Swandari, F., Manajemen, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Banjarmasin, U. (2019). Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman. In *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jimi>
- Darsono, A. (2005). Pedoman praktis memahami laporan keuangan. *Yogyakarta: Andi*, 109, 138.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. <https://perpus.petra.ac.id/catalog/site/detail?id=149488>
- Hakim, M. Z., & Nasution, A. W. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress (Studi empiris pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 94-105.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis kritis atas laporan keuangan*.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic
- Hidayat, T., Permatasari, M., & Suhamdeni, T. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 93–108.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS*

(*Jurnal Perbankan Syariah*), 2(2), 237–246.
<https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Maulida, I. S., Moehaditoyo, S. H., & Nugroho, M. (2018). Analisis rasio keuangan untuk Memprediksi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 180–194.

Muhtar, M., & Aswan, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Terjadinya Kondisi. *Financial Distress*.

Murhadi, W. R. (2013). *Analisis laporan keuangan: proyeksi dan valuasi saham*. Salemba Empat.

Nuranti, S., Norisanti, N., & Ramdan, A. M. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Dimasa Covid-19 (Studi Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(4), 2107–2114.

Nurhayati, D., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Industri Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 59–64.

Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.

Okrianesia, M., Supheni, I., & Suroso, B. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap financial distress di masa pandemi covid-19 pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 1466–1474.

Oktaviani, N. D. D., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2613–2623.

Putra, W. N. (2019). Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *SpringerReference*.

Riduan, N. W., & Anggarani, D. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Pt

Semen Indonesia Persero Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 347–357.

Rinofah, R., Pristin Prima, S., & Juliani, T. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Keuangan, Ekonomi, Dan Bisnis Syariah*, 4(3), 726–744.

Saretta, I. R. (2020). *Pahami Apa Itu Likuiditas, Aspek Terpenting dalam Perusahaan*.

Sari, A. P., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage dan aktivitas terhadap kondisi financial distress yang dimoderasi oleh profitabilitas: Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 3(1), 199–211.

Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta, Bandung*.

Suprayitno, N. F. (2019). Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(4), 144–149.

Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress dengan pendekatan altman z-score pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 34–72.

Trisnaningsih, S., & Sari, E. M. (2021). Good corporate governance memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(2), 736–753.

Utami, Y. Z., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(2), 539-552.

Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177–196.